

BAB II

PERMASALAHAN PEREDARAN NARKOTIKA DI PERBATASAN AMERIKA SERIKAT DAN MEKSIKO

Masalah narkotika telah menjadi fenomena global yang dampaknya telah merambah hampir ke semua negara. Hal ini disebabkan karena masalah narkotika merupakan kejahatan lintas batas negara yang dilakukan secara terorganisir dan berorientasi pada kekuasaan dan uang. Oleh karena itu, masalah narkotika menjadi ancaman bagi keamanan nasional suatu negara atau kawasan. Pada saat yang sama, masalah narkotika juga mengancam keamanan individu warga negara serta mengancam dimensi keamanan suatu negara seperti militer, politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹

Menurut Cipto, secara umum masalah narkotika dibagi menjadi tiga bagian.² Pertama, masalah produksi narkotika melalui proses pembudidayaan tanaman menjadi bahan baku utama pembuatan narkotika seperti tanaman *opium poppies* menjadi bahan baku heroin dan ganja, tanaman *coca* sebagai bahan baku kokain yang kemudian diolah menjadi hashis ataupun marijuana serta proses pengolahan bahan baku tersebut siap untuk diperdagangkan dan dikonsumsi.

¹ Parasian Simanungkalit, “*Globalisasi Peredaran Narkotika dan penanggulangannya di Indonesia*”, (Jakarta ; Yayasan wajar hidup, 2011) hal.8-9

² Bambang Cipto, “*Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong Terhadap Dinamika, Kondisi Rill dan Masa Depan*”, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2007) hal.228

Kedua, perdagangan narkotika adalah kegiatan pasca pembudidayaan tanaman atau pasca pengolahan bahan baku hingga sampai ke pengguna meliputi kegiatan pengangkutan, penyelundupan, dan perdagangan narkotika tersebut.

Ketiga, penyalahgunaan narkotika yaitu penggunaan narkotika yang tidak digunakan untuk tujuan kesehatan sehingga membahayakan konsumen tersebut, memburuknya kondisi kesehatan yang berakibat rentan terhadap penyakit antara lain yaitu HIV/AIDS dan hepatitis serta meningkatnya tindak kejahatan dan kekerasan.

A. Peredaran Narkotika di Meksiko Sebelum Masuk ke Amerika Serikat

Pada abad ke-18, Meksiko mulai terlibat dalam lalu lintas perdagangan narkotika ilegal yang dilakukan oleh penduduk Meksiko yang merupakan imigran dari Cina.³ Lalu, tahun 1980 – 1990 peredaran narkotika dari Meksiko ke Amerika Serikat semakin berkembang sejak pemimpin kartel di Kolombia yaitu kartel Cali mendekati kartel narkotika di Meksiko untuk mendistribusikan narkotika jenis kokain yang berasal dari Kolombia untuk dapat masuk ke wilayah Amerika Serikat.⁴

Pengaruh dan kekuatan kartel di Meksiko semakin meluas dan kuat terbukti dari perkembangan jumlah kelompok kartel yang awalnya hanya tiga kartel yang berkuasa di Meksiko menjadi sepuluh kartel yang berkuasa. Hal ini disebabkan karena kerjasama yang dilakukan oleh para kartel di Meksiko dengan partai politik Institutional Revolusi (PRI) yang sedang berkuasa pada masa pemerintahan

³ Parasian Simanungkalit, “*Globalisasi Peredaran Narkotika dan penanggulangannya di Indonesia*”, (Jakarta ; Yayasan wajar hidup, 2011) hal.143 - 144

⁴ Ibid, hal.140

Presiden Luis Echeverria (1970 – 1976) dan Presiden Jose Lopez Portillo (1976 – 1982).⁵

Kerjasama dengan partai ini dikenal dengan sistem plaza, yaitu suatu sistem keseimbangan antara negara dengan para pengedar narkoba yang mana pemerintah Meksiko memperbolehkan para kartel beroperasi di wilayah Meksiko dengan cara informal dan ilegal serta harus memenuhi syarat.⁶ Adapun syaratnya yaitu pertama, kartel wajib memberikan sejumlah uang kepada PRI di tingkat lokal, negara bagian, dan nasional. Kedua, kartel harus membatasi dan mengontrol kekerasan antar kartel dan masyarakat. Ketiga, kartel dan PRI memiliki koordinasi dalam menjalankan aktivitas peredaran narkoba. Para kartel di Meksiko ini juga mendapat perlindungan dari pihak kepolisian baik lokal maupun pusat yang berada di bawah kekuasaan jenderal dan militer.

Kartel – kartel yang berkuasa di wilayah Meksiko ini, bergerak menguasai wilayah kekuasaannya masing – masing. Secara singkat dijelaskan sebagai berikut:⁷

1. *The Tijuana Cartel* atau *Arellano Felix Organization* adalah kartel yang beroperasi di wilayah perbatasan antara negara bagian Baja California, khususnya Tijuana (Meksiko) – San Diego, California (Amerika Serikat).
2. *The Sinola Cartel* dipimpin oleh El Chapo Guzman yang beroperasi di sepanjang Pantai Pasifik dan wilayah Perbatasan Chihuahua (Meksiko) –

⁵ Diego Esparza and Paul Hernandez, "The History of Mexican Drug Policy", (Annual Meeting Paper, Western Political Science Association, Oregon 2012) hal.6

⁶ Ibid, hal0 6-7

⁷ Collen W. Cook, "Mexico's Drug Cartels", (Congressional Research Service Report for Congress) hal. 7 – 13

Arizona (Amerika Serikat). Selain itu, kartel ini menjalin hubungan erat dengan kartel di Peru serta pemasok narkotika ke Eropa.

3. *The Juarez Cartel* atau *Corillo Fuentes Organization* yang menguasai perdagangan narkotika di wilayah Ciudad Juarez.
4. *Gulf Cartel* dipimpin oleh Juan Garcia Abrego. Kartel ini beroperasi di sepanjang wilayah sekitar Teluk Meksiko, Tamaulipas (Meksiko) – Texas (Amerika Serikat).
5. *Loz Zetas* merupakan pecahan dari *Gulf Cartel* yang beroperasi di daerah Cancun, Hidalgo, Tabasco, dan Zacatecas.
6. *La Familia Michoacana Cartel* beroperasi di Michoacana. Kartel ini merupakan organisasi kejahatan yang didasarkan pada ideologi religius Kristiani serta memperjuangkan hak – hak masyarakat yang tertindas oleh pemerintah dan mengusahakan sebuah revolusi.
7. *Milenio Cartel* atau *Cartel de Los Valencia* beroperasi di wilayah Guadalajara negara bagian Colima.
8. *Diaz Prada Cartel* atau *Oaxaca Cartel* yang terfokus pada perdagangan ganja dan kokain di wilayah selatan Meksiko yaitu negara bagian Chaipas dan Oaxaca.
9. *La Barbie Cartel* dan *Pasifico Sur Cartel* merupakan kartel yang saling memperebutkan di sekitar wilayah negara bagian Morelos dan Guerrero yaitu mulai dari wilayah Tuxtia Gutierrez, Ixtepec, dan Acapulco melewati Guerrero, Tereon, dan Ciudad Juarez.

Secara garis besar pembagian wilayah kekuasaan kartel Meksiko dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut ini:

Gambar 1. Peta Wilayah Kekuasaan Kartel di Meksiko



Sumber : *National Drug Intelligent Center, US Departemen of Justice*

Sebagian besar pasokan narkotika yang dimiliki oleh kartel Meksiko untuk dipasarkan ke Amerika Serikat diproduksi oleh Meksiko sendiri seperti ganja, brown heroin, dan methamphetamine diproduksi di negara bagian Cihuahua dan Sinaloa. Negara bagian Puebla memproduksi opium dan heroin diproduksi dari negara bagian Tamaulipas. Negara – negara bagian di Meksiko yang memiliki tingkat produksi narkotika tertinggi yaitu Sonora, Zacatecas Durango, Jalisco, Baja

California, Guerrero, Nayarit, Oaxaca, dan Michoacan.⁸ Untuk lebih jelas dapat dilihat peta geografis negara Meksiko pada **Gambar 2** sebagai berikut :

Gambar 2. Peta Geografis Negara Meksiko



Sumber : *National Drug Intelligence Center, US Departement of Justice*

Dalam menjalankan bisnis narkoba para kartel Meksiko ini dibantu oleh *Street Gangs*. *Street Gangs* merupakan rekan kerja dari kartel dalam mengedarkan atau menyelundupkan narkoba dalam skala kecil yang beranggotakan satu atau tiga orang yang tersebar diseluruh daerah baik di pedesaan, daerah pinggiran kota, maupun daerah perkotaan. *Street Gangs* ini beroperasi di Meksiko dan Amerika Serikat dan memiliki jaringan yang luas dan kuat terhadap kartel. Terdapat dua ratus *Street Gangs* yang beranggotakan sekitar tiga ribu orang yang beroperasi diseluruh

⁸ Eduardo Guerrero Gutierrez , “*Security, Drugs, and Violence in Mexico : A Survey*”,(Mexico City : Foro De America Del Norte, 2010) hal.41

wilayah Meksiko. *Street Gang* terbesar yaitu *Barrio Azteca* dan *Mexicles* merupakan rekan kerja dari *Juarez Cartel* dan *Sinola Cartel*.⁹

Perkembangan jumlah anggota kartel dan *Street Gangs* baik di Amerika Serikat dan Meksiko disebabkan karena pendapatan yang besar yang diterima oleh para anggota kartel dan *Street Gangs* dari keuntungan penjualan narkotika. Pada tahun 2008, keuntungan para kartel dari bisnis narkotika di wilayah Meksiko sendiri mencapai 35.000 dolar Amerika untuk jenis heroin, 12.500 dolar Amerika untuk jenis kokain, sedangkan jenis ganja hanya 80 dolar Amerika dan methamphetamine mendapat keuntungan sebesar 7.846 dolar Amerika.¹⁰

Sedangkan keuntungan para kartel dari bisnis narkotika di wilayah Amerika Serikat pada tahun 2008 mencapai 57.500 dolar Amerika untuk jenis heroin, kokain mendapat keuntungan sebesar 26.500 dolar Amerika, 6.690 dolar Amerika untuk jenis ganja, dan 36.660 dolar Amerika untuk jenis methamphetamine¹¹. Harga dari setiap narkotika disesuaikan dari jarak tempuh dan kesulitan dalam pengiriman narkotika.

Dari keuntungan yang diperoleh kartel dalam bisnis narkotika dapat dilihat bahwa konsumsi narkotika di Meksiko lebih kecil dari pada di Amerika Serikat. Para kartel melakukan pengiriman narkotika dalam jumlah besar serta dengan tingkat harga yang berbeda – beda. Hal ini berdasarkan pada asal wilayah dari narkotika tersebut. Misalnya, heroin yang berasal dari negara bagian Durango atau Agusalientes berkisar seratus hingga seratus lima puluh peso. Sedangkan heroin

⁹ Ibid, hal.20-21

¹⁰ Ibid, hal.40

¹¹ Ibid,hal.41

yang berasal dari Chiapas atau Estado De Mexico harga satu bungkus heroin mencapai tiga ribu peso.¹²

Harga setiap narkoba akan meningkat jika telah melalui proses pengiriman (ekspor ke Amerika Serikat). Dapat dilihat dibawah ini tabel perbandingan keuntungan yang diperoleh kartel dalam bisnis narkoba secara domestik dan ekspor ke Amerika Serikat. Berdasarkan **Tabel 1** keuntungan yang diperoleh kartel per tahunnya untuk sektor domestik sekitar lima ratus enam puluh juta dolar. Sedangkan pada **Tabel 2** keuntungan yang dihasilkan oleh kartel dalam bisnis narkoba di Amerika Serikat mendapat 61.384,2 juta dolar setiap tahunnya.

**Tabel 1. Perkiraan Keuntungan Kartel Meksiko dalam Penjualan
Narkoba di Meksiko (domestik)**

| Jenis | Potensi Konsumsi (Ton) | Profit yang diperoleh (Juta Dolar) |
|-----------------|-----------------------------------|---|
| Ganja | 514,9 | 41,2 |
| Kokain | 27,7 | 345,7 |
| Heroin | 3,9 | 138,2 |
| Methamphetamine | 4,3 | 33,7 |
| Total | 550,7 | 558,8 |
| Rata – rata | 137,7 | 139,7 |

Sumber: Costa 2008. Hal.281

¹² Ibid, hal.42

Tabel 2. Perkiraan Keuntungan Kartel dalam Penjualan Narkotika di Amerika Serikat

| Jenis | Potensi Ekspor (Ton) | Profit per Ton (Juta Dolar) | Total Profit (Juta Dolar) | Eceran Per Ton (Juta Dolar) | Total Eceran (Juta Dolar) | Estimasi Gross Profit (Juta Dolar) |
|--------------|-----------------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---|
| Ganja | 4.067,3 | 2 | 8.134,6 | 10,4 | 42.229,9 | 34.165,3 |
| Kokain | 28,5 | 28,5 | 2.508,3 | 97,4 | 8.572,2 | 6.063,9 |
| Heroin | 71,2 | 71,2 | 3.801,5 | 131,6 | 5.696,7 | 2.615,2 |
| Meth | 65,8 | 65,8 | 2.497,5 | 127,7 | 4.815,4 | 2.335,9 |
| Total | 4.236,3 | | 16.203,9 | | 61.384,2 | 45.180,3 |

Sumber : Costa 2008, hal.282

Keuntungan yang diperoleh kartel ini digunakan untuk membayar gaji anggota, membeli senjata, alat – alat transportasi, dan usaha – usaha lainnya. Usaha – usaha tersebut diharapkan dapat mendukung kekuatan kartel dan terdiri dari menyuap pejabat, menyuap polisi, meyuap tentara perbatasan, dan memberikan bantuan terhadap masyarakat. Senjata dan kendaraan tersebut berfungsi dalam mempermudah bisnis narkotika. Sedangkan senjata dipergunakan dalam mengamankan bisnis narkotika ataupun sebagai alat pertahanan terhadap serangan baik dari kartel lain ataupun pemerintah.¹³

¹³ Cory Molzahn Viridiana Ross and David A. Shirk, “*Drug Violence in Mexico*”, (Tge Brown Journal of World Affairs, 2012), hal.6

B. Jalur Narkotika dari Meksiko ke Amerika Serikat

Meksiko dan Amerika Serikat merupakan negara yang berbatasan langsung. Kedua negara ini menghadapi beberapa kendala dalam melakukan pemeriksaan secara teliti diperbatasan seperti :

1. Intensitas kegiatan yang tinggi membuat pintu masuk atau *ports of entry* (POEs) dari Meksiko ke Amerika Serikat sering dilewati masyarakat dari kedua negara. Hampir setiap tahunnya sekitar delapan puluh delapan juta kendaraan pribadi, 4.234.000 truk baik truk kontainer maupun truk biasa, 48.663.773 pejalan kaki yang melintasi, dan 319.087 bis beserta penumpangnya melintasi.¹⁴
2. Kemampuan kartel dalam menyuap petugas keamanan di daerah perbatasan membuat kartel dengan mudah masuk dan keluar di negara Meksiko dan Amerika Serikat.¹⁵

Berikut daftar tabel POEs yang terdapat di Meksiko :

Tabel 3. POE's di Meksiko

| Entry or Exit Zone | Wilayah |
|---------------------------|---|
| Entry Zone 1 | Acapulco, Tecpan de Galeana, Ixtapa Zihuatenejo Coyucca (Guerrero), Lazaro Cardenas (Michoacan) |
| Entry Zone 2 | Mazatlan, Navolato, San Ignacio, Ahome (Sinola) |

¹⁴ Drug Threat Assessment, "National Drug Threat Assessment 2011", (National Drug Intelligence Center, 2011), hal. 13-14

¹⁵ Tony Payan, "The Three US - Mexico Borders Wars", (London: Praeger Security International, 2006), hal. 27-34

| | |
|--------------|--|
| Entry Zone 3 | Ensenada Dan Puta Baja (Baja California) |
| Exit Zone 1 | Reynosa (Tamaulipas) |
| Exit Zone 2 | Ciudad Juarez dan Guadalupe de Bravo (Chihuahua) |
| Exit Zone 3 | Nogales (Sonora) |
| Exit Zone 4 | Mexicali, Tecate, dan Tijuana (Baja California) |

Sumber: Gurerro, 2010. Hal 45

Gerbang utama masuknya narkoba ke Amerika Serikat melalui perbatasan barat daya yaitu California dan Texas bagian selatan. Sepanjang perbatasan Texas dan Meksiko merupakan daerah yang strategis bagi kartel narkoba karena daerah Brownsville, McAllen, Laredo, dan El Paso menjadi salah satu modus transportasi ilegal yang digunakan untuk memasuki Amerika Serikat dari Amerika Tengah melalui Meksiko. Sehingga memberikan akses yang lebih mudah kepada para kartel narkoba dalam memasuki Amerika Serikat.¹⁶

Selain itu, El Paso dan Juarez di barat Texas juga berfungsi sebagai pintu masuk utama narkoba di Amerika Serikat, dimana kartel narkoba di Meksiko menyelundupkan ganja dan kokain melalui pelabuhan El Paso dan mempunyai gudang di El Paso untuk menyimpan dan mendistribusikan narkoba di seluruh

¹⁶ Mcaul T. Michael, "A Line In The Sand: Conforting The Threat at The Southwest Borders", Hal.8-10

Amerika Serikat. Daerah Alpine juga digunakan sebagai jalur distribusi narkoba oleh para kartel narkoba dari Timur Laut Meksiko menuju Amerika Serikat.¹⁷

Jalur masuknya narkoba ke Amerika Serikat melewati daerah pesisir Meksiko, seperti narkoba yang berasal dari perairan Samudra Pasifik melewati kawasan barat daya Meksiko dan narkoba yang berasal dari perairan teluk Meksiko melewati kawasan Timur Meksiko. Kartel Meksiko juga menggunakan beberapa titik yang berada di empat negara bagian Amerika Serikat dalam mendistribusikan narkotikanya yaitu California, Arizona, New Meksiko, dan Texas. Terdapat sembilan jalur penting di perbatasan barat daya yang sering digunakan Kartel Narkoba Meksiko untuk memasok Narkoba ke wilayah AS. Kesembilan jalur itu antara lain:

- 1) Tijuana - San Diego. Narkoba yang diselundupkan melalui jalur ini biasanya menggunakan rute darat dan laut.
- 2) Mexicali - Calexico. Jalur ini biasanya digunakan oleh Kartel Tijuana, tetapi dalam beberapa kasus juga dimanfaatkan oleh Kartel Sinaloa
- 3) Agua Prieta - Douglas. Jalur ini sebenarnya telah mendapatkan penanganan yang serius dari pemerintah AS. karena jalur ini dilalui jalan raya, maka pemerintah AS membuat pagar listrik untuk mencegah imigran ilegal melalui jalur ini. tetapi dalam kasus Narkoba biasanya kartel telah berkoordinasi dengan anggotanya dalam melakukan pengiriman barang. sering kali Narkoba dimasukkan

¹⁷ R. Gil. Kerlikowske, "National Southwest Borders Counternarcotics Strategy", (Office of National Drug Control Policy, 2011) hal.18

dengan cara dilemparkan melewati pagar dan kemudian dibawa oleh anggota lain yang telah menunggu di seberang pagar

- 4) Nogales - Nogales. Hampir sama dengan jalur Agua - Douglas, jalur ini juga sering dilalui oleh imigran asing yang masuk ke wilayah AS yang pada umumnya untuk kegiatan penyelundupan atau kegiatan ilegal lainnya
- 5) Ciudad Juarez - El Paso. Jalur ini merupakan jalur yang sangat berbahaya terutama sejak tahun 2009. Jalur ini bahkan disebutkan sebagai salah satu perbatasan paling berbahaya di dunia karena tingginya angka kekerasan dan pembunuhan. Kekerasan terjadi akibat perebutan kekuasaan dua Kartel utama di Meksiko yaitu Juarez dan Sinaloa.
- 6) Piedras Negras - Eagle Pass. Jalur ini memanfaatkan perbatasan di sepanjang Rio Grade
- 7) Nuevo Laredo - Laredo. Jalur ini merupakan jalur penting lainnya yang dimanfaatkan kartel Narkoba karena posisinya secara geografis tepat dipergesekan antara AS dan Meksiko.
- 8) Reynosa - Mc Allen. Pada jalur ini Kartel Narkoba biasanya menggunakan Lembah Grande sebagai akses masuk ke wilayah AS
- 9) Matamoros - Brownsville. Jalur ini dikuasai oleh Kartel Gulf yang memanfaatkan lokasi strategis pantai di sepanjang teluk Meksiko dan dipermudah dengan keberadaan jalan raya AS di sekitarnya.

untuk lebih jelasnya dapat dilihat **Gambar 3**.

Gambar 3. Jalur Narkotika dari Meksiko ke Amerika Serikat



Sumber: <http://www.stratfor.com>

Beberapa cara penyelundupan narkotika ke Amerika Serikat antara lain yaitu:

- Narkotika diselundupkan melalui truk ataupun kendaraan bermotor yang disembunyikan diberbagai tempat dalam kendaraan tersebut. Seperti di sembunyikan di tempat bahan bakar, didalam ringga *dashboard* mobil, ataupun di rongga yang terdapat pada stir kendaraan tersebut.¹⁸
- Menggunakan kesempatan dalam NAFTA (perdagangan bebas Amerika Utara atau *North American Free Trade Area*). Kartel memiliki usaha yang legal untuk mengekspor komoditas seperti, minyak, perak, biji kopi, dan

¹⁸ Tony Payan, *"The Three US-Mexico Borders Wars"*, (London; Praeger Security Internastional, 2006), hal.33

kapas yang berasal dari Meksiko ke Amerika Serikat. Pada saat kartel mengirimkan komoditas eksportnya, kartel juga menyelundupkan narkotika kedalam truk bersamaan komoditas ekspor legalnya.¹⁹

- Narkotika diselundupkan melalui migran yang berjalan kaki dengan menyembunyikan narkotika didalam organ tubuh manusia yang terlebih dahulu telah mengalami operasi.
- Narkotika diselundupkan menggunakan terowongan bawah tanah yang dibangun antara perbatasan Narco – Tunnels yang berada di timur San Diego (AS), Baja California (Meksiko).²⁰
- Para kartel menyelundupkan narkotika ke Amerika Serikat, menggunakan pelabuhan di Amerika Selatan menuju ke pelabuhan pantai timur dan Puerto Rico.²¹
- Narkotika diselundupkan dengan menggunakan transportasi udara seperti menggunakan pesawat *ultralights* di Arizona Barat dan New Mexico, menggunakan penerbangan komersial dari Republik Dominica ke Bahama dan ke Selatan Florida.²²

Melihat lemahnya penjagaan keamanan di daerah perbatasan dan kurang ketelitian dalam memeriksa barang yang masuk kewilayah Amerika Serikat, hal ini membuat kartel narkotika semakin mudah dalam menyeludupkan narkotika ke

¹⁹ The Drug Enforcement Administration, "Home made Chocolates Containeing Psilocybin Mushroom Apearing Across The United States", (Microgram Buletin, Vol.XXXVI, No.6, June 2003) hal.113-119

²⁰ Yuska, "Truk Lapis Baja Kartel Narkotika Disita", (<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/06/07/87710/Truk-Lapis-Baja-Kartel-Narkotika-disita>) Diakses pada tanggal 21 Mei 2016

²¹ Drug Threat Assessment, "National Drug Threat Assessment 2011", (National Drug Intellegence Center, 2011), hal.14

²² Ibid, hal 15 -16

Amerika Serikat. Hal ini berdampak kepada meningkatnya jumlah ketersediaan narkotika di Amerika Serikat. Pada tahun 2005 jumlah heroin di Amerika Serikat 231 kg, lalu pada tahun 2008 menjadi 557kg. Peningkatannya juga terjadi pada jumlah ketersediaan ganja pada tahun 2005 terdapat 1.044.549 kg menjadi 1.256.238 kg, serta ketersediaan MDMA di Amerika Serikat juga meningkat pada tahun 2005 hanya 502 kg menjadi 708 kg (lihat **Tabel 4**).

Tabel 4. Ketersediaan Narkotika di Amerika Serikat yang Berasal dari Meksiko Tahun 2005-2008 (Dalam hitungan Kg)

| Jenis Narkotika | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kokain | 22.654 | 28.286 | 22.657 | 16.756 |
| Heroin | 231 | 491 | 405 | 557 |
| Ganja | 1.004.549 | 1.150.854 | 1.475.327 | 1.256.238 |
| MDMA | 502 | 367 | 279 | 708 |
| Methamphetamine | 2.919 | 2.799 | 1.996 | 2.202 |

Sumber: National Drug Assessment

C. Peredaran Narkotika di Wilayah Amerika Serikat Dari Meksiko

Narkotika masuk ke Amerika Serikat pertama kali pada abad ke-18 yaitu jenis morfin yang berasal dari imigran Cina yang datang ke Amerika Serikat sebagai pekerja pembangunan rel kereta api. Morfin mulai dikembangkan dan dimanfaatkan oleh para dokter sebagai obat penghilang rasa sakit pasca operasi atau penyembuh luka pasca perang. Pada zaman revolusi industri, Amerika Serikat baru mengenal opium yang dibawa oleh pekerja – pekerja yang datang dari benua Eropa.²³

Akibat perang sipil pada tahun 1840, permintaan akan impor opium dan morfin mengalami peningkatan. Pada tahun 1884, komunitas kedokteran Amerika Serikat menemukan sebuah obat mujarab baru yaitu kokain. Kokain dimanfaatkan untuk menyembuhkan *hayfever*, selesma, sakit gigi, dan penyakit dingin yang berlebihan.²⁴

Sejak tahun 1970, narkotika telah menjadi masalah signifikan di Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena konsumen narkotika semakin meluas tidak hanya kalangan pejuang perang saja tetapi juga meluas pada politisi dan orang – orang kelas menengah hingga kelas atas. Selain itu, para pengedar narkotika melihat Amerika Serikat sebagai tujuan pasar utama narkotika. Narkotika yang ada di Amerika Serikat berasal dari Kolombia, Bolivia, Peru.²⁵

²³ Parasian Simanungkalit, " *Globalisasi Peredaran Narkotika dan penanggulangannya di Indonesia*", (Jakarta: yayasan Wajar Hidup, 2011) hal.143-144

²⁴ Albert C. Gross, " *Americas Longest War Rethinking Our tragic Crusade Against Drugs*", (NY. First e-reads Publication ISBN 0-7592-1347X, 1999), hal.90

²⁵ Drug Threat Assessment, " *National Drug Threat Assessment 2011* ", (National Drug Intelligence Center, 2010), hal.24

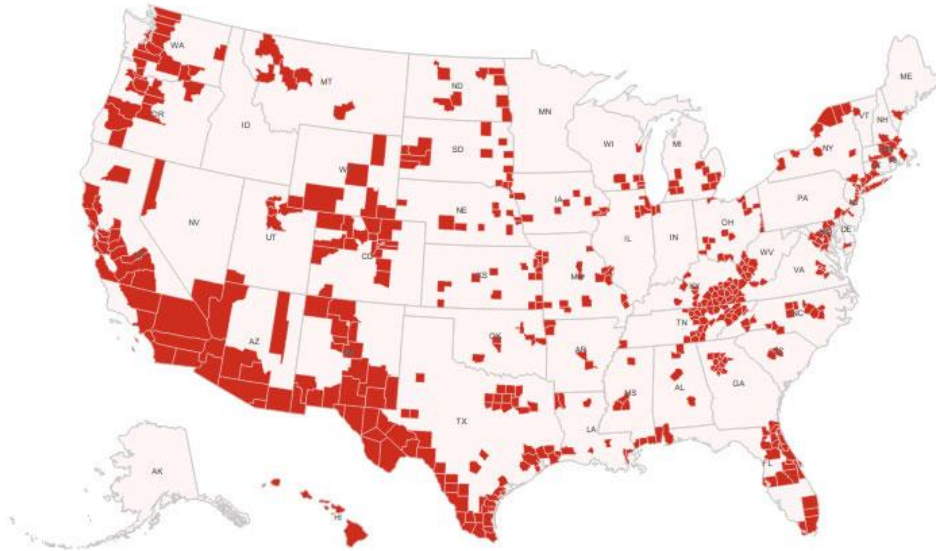
Kehadiran kartel Meksiko di Amerika Serikat ini membuat peredaran narkotika di Amerika Serikat semakin Meningkat. Para kartel Meksiko di Amerika Serikat tidak hanya terpusat di negara – negara bagian yang menjadi pintu masuknya narkotika ke Amerika Serikat seperti California, Arizona, New Meksiko, dan Texas saja, akan tetapi tersebar di kota – kota diseluruh negara bagian Amerika Serikat seperti, di kota Dallas, Chicago, Denver, Detroit, Miami, El Paso, Houston, Los Angeles, Phoenix, San Antonio, dan San Diego.²⁶

Pada **Gambar 4** berikut ini terlihat kota –kota mana saja terdapat kartel Meksiko diseluruh negara bagian di Amerika Serikat. Kawasan pesisir menjadi daerah pilihan para kartel Meksiko sebagai wilayah kekuasaanya dalam menjalankan bisnis narkotika. Kawasan pesisir menjadi pilihan hal ini dikarenakan memudahkan kartel Meksiko yang berada di Amerika Serikat dalam mendistribusikan pasokan narkotika yang dikirim dari Meksiko melalui perairan Amerika Serikat.²⁷

²⁶ Lukman Fahmi, "Proses Securitisasi Pemerintah Amerika Serikat dalam Menghadapi Ancaman Peredaran Obat – obatan Terlarang Dari Meksiko Tahun 2001-2009", (Jakarta: Universitas Indonesia), hal.49

²⁷ Ibid, hal.50

Gambar 4. Peta Kehadiran Kartel Meksiko di Amerika Serikat



Sumber: National Drug Intelligence Center

Persediaan akan kokain terbesar di Amerika Serikat berada di wilayah Florida, Great Lakes, New England, dan New York. Peredaran heroin terbesar terjadi di wilayah Los Angeles, Phoenix, San Diego, San Frasisco, negara bagian Arkansas, Iowa, dan Missouri. Persediaan akan ganja terbesar berada di wilayah Los Angeles, San Diego, Tucson, Phoenix, Houston, Dallas, Miami, Seattle, Chicago, dan New York.